

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A.Latar Belakang

Seni musik merupakan salah satu seni yang sering dijumpai baik itu di daerah maupun di kota dengan beragam kreativitas. Di era modernisasi saat ini, musik bukan menjadi hal yang tabu bagi umat manusia. Musik merupakan suatu hal yang akrab dalam kehidupan manusia dari dulu hingga sekarang, baik kalangan tua maupun muda.

Pembelajaran sebagai unsur dalam kegiatan kependidikan di sekolah dan menjadi kegiatan yang paling dominan di sekolah. Tujuan sebenarnya dari pembelajaran adalah memperoleh pengetahuan dengan metode yang melatih kemampuan intelektual para siswa serta merangsang keingintahuan dan memotivasi kemampuan mereka. Pembelajaran di sekolah umumnya mencakup serangkaian materi pelajaran yang mengarah pada penguasaan kompetensi tertentu oleh siswa. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang berisi hal-hal yang berkaitan dengan mempelajari suatu hal yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Widiastuti (2020 :1806) mengatakan bahwa: *“Learning is as an assistance provided by educators so that the process of acquiring knowledge and knowledge, mastery, proficinecy and character and the formation of attitudes and self-confidence in students can occur. In other words, learning is a process to help students learn well”*, yang berarti pembelajaran adalah suatu hal yang dapat membantu pendidik supaya proses dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan, kecakapan karakter, serta

pembentukan sikap dan kepercayaan diri siswa dapat terjadi, dengan kata lain pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar dengan baik.

Paduan suara adalah kelompok penyanyi yang tergabung berdasarkan jenis suara mereka. Pengelompokan ini umumnya didasarkan pada dua kriteria, yaitu rentang suara yang dapat dicapai oleh setiap penyanyi dan karakteristik suara atau timbre mereka. Rentang suara mengacu pada kemampuan masing-masing penyanyi dalam mencapai nada tertinggi dan terendah, sedangkan karakter suara menggambarkan warna suara seperti bass atau tenor untuk suara pria, dan sopran atau alto untuk suara wanita. Secara umum, paduan suara terdiri dari empat bagian suara, yaitu sopran (suara tinggi wanita), alto (suara rendah wanita), tenor (suara tinggi pria), dan bass (suara rendah pria).

Dalam pertunjukan paduan suara yang memimpin adalah seorang dirigen. Tentunya dalam membentuk suara yang berkualitas dan terdengar jernih, maka perlu diperhatikan bagian penting yang wajib dimiliki oleh setiap peserta paduan suara yaitu penguasaan teknik bernyanyi yang tepat dan benar. Menurut Sitompul dalam Fauziah, (2017:212) menyatakan bahwa “Paduan suara ialah himpunan sejumlah penyanyi yang dikelompokkan menurut jenis suaranya”. Dan diperkuat oleh pendapat Strinariswari (2015:16) “Paduan suara merupakan suatu kelompok vokal yang dalam penampilannya terbagi menjadi beberapa suara suara, seperti sopran, alto, tenor, bass, (SATB)”.

Dalam terbentuknya paduan suara melibatkan para penyanyi yang memiliki variasi suara yang beragam. Musik sangat penting terutama untuk menghasilkan dan mengajarkan kedisiplinan, keterampilan, dan kekompakan dalam tim.

Meskipun proses belajar musik bisa sangat akademis, pengalaman membuat musik baik dalam latihan maupun konser, bersifat emosional. Shuford (2014:1)

Untuk menghasilkan suara yang berkualitas dan terdengar jernih, penting bagi setiap anggota paduan suara untuk memiliki penguasaan teknik bernyanyi yang tepat dan benar. Dalam paduan suara terdapat banyak cara agar menghasilkan suara yang baik dan merdu. Ada beberapa unsur penting dalam melatih vokal termasuk pernafasan, artikulasi, intonasi, dan ekspresi. Selain mempelajari unsur-unsur penting dalam melatih teknik vokal, ada berbagai hal yang dapat dipelajari untuk menghasilkan beragam warna suara manusia (vokal) yang indah. Teknik-teknik ini berkontribusi dalam memperindah sebuah karya musik saat dinyanyikan, termasuk *falseto*, *head voice*, *whistle*, *legato*, *staccato*, *sforzando*, *vibrato*, *arpeggio*, *glissando*, dan lainnya. Menurut Romualdus & Dhani (2021:44) mengatakan “Bernyanyi pada sebuah paduan suara memiliki tujuan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam sebuah lagu. Untuk dapat bernyanyi sampai ke tahap tersebut tentunya harus menguasai teknik yang baik”.

Paduan suara juga dapat dibedakan berdasarkan kelompok usia, seperti paduan suara anak-anak, remaja, atau dewasa. Jumlah anggota dalam sebuah paduan suara bervariasi, mulai dari sekitar 15 orang hingga ratusan orang. Unit Paduan suara yang ada di SMA Negeri 3 Medan adalah jenis paduan suara campuran dengan jumlah anggota sekitar 15-30 orang. Musik memberikan pengalaman dan makna pada kreativitas dan imajinasi untuk meningkatkan

keterampilan belajar siswa, menggaris bawahi pentingnya fenomena ini dalam pendidikan musik. Sungurtekin (2021:165)

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam bidang bernyanyi. SMA Negeri 3 Medan memberikan perhatian khusus pada pembelajaran paduan suara, menganggapnya sebagai salah satu aset sekolah yang ditampilkan dan diperlombakan antar sekolah dalam berbagai kegiatan sekolah. Berbagai kompetisi paduan suara dan mendapatkan gelar juara yang telah diikuti oleh paduan suara tersebut diantaranya pernah mendapatkan Juara 1 kategori padus SMA (Banteng *Music Festival* PDIP, Medan) 2023, Juara 2 kategori padus PRSU 2023, Juara 1 *Christmas Season Plaza Medan Fair* 2022, Juara 2 *Christmas Season* Pemko Medan 2022, *Gold medal Ken Steven International Choral Festival* 2022. Dalam upaya untuk mencapai kemenangan dalam kompetisi paduan suara, diperlukan latihan yang panjang dan melelahkan. Ini melibatkan pelatihan intensif dalam berbagai aspek teknik vokal, seperti pengaturan pernafasan yang tepat, latihan vokal, penggabungan suara, penciptaan resonansi, harmoni paduan suara, serta interpretasi yang mendalam. Selain itu, berbagai jenis latihan bernyanyi juga dilakukan untuk memperkuat keterampilan dalam paduan suara.

Menurut Magdalena, dkk (2020:231) “Sarana pengembangan kepribadian tidak hanya pembelajaran terstruktur dalam kurikulum, namun juga ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran”. Dan diperkuat oleh pendapat Geni (2021:112) yang

mengatakan “Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik untuk mewujudkan potensi penuh dari dalam diri siswa tersebut”. Lagi pula, jika seorang siswa tidak memiliki minat sama sekali, prosedur pembelajaran akan terhambat sehingga berjalan kurang maksimal. Dalam rangka memperlancar proses kegiatan belajar, minat sangatlah penting. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan positif.

Ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 3 Medan mencakup praktek dan teori yang diadakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari senin dan sabtu dengan durasi waktu latihan 2 jam setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu aktivitas tambahan yang diadakan di sekolah umumnya diluar jam pelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperdalam dan mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dikelas, sehingga siswa juga bisa melatih kreativitas yang dapat mereka salurkan melalui ekstrakurikuler paduan suara yang diadakan di sekolah tersebut. Pengaruh musik memiliki peran yang penting dalam menjaga keseimbangan pikiran, kehendak, dan perasaan manusia. Selain itu, pendidikan seni secara umum bertujuan untuk merangsang kreativitas siswa, sehingga mereka dapat membentuk sikap apresiasi yang kritis dan kreatif terhadap diri mereka sendiri.

Berdasarkan observasi awal, kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMA Negeri 3 Medan bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman siswa dalam paduan suara terhadap materi yang dipelajari dikelas, sekaligus untuk melatih kreativitas yang dapat mereka salurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yang diadakan di sekolah tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler paduan

suara dilakukan setelah selesai pembelajaran di sekolah. Kegiatan diawali dengan melakukan pemanasan terlebih dahulu yang terdiri dari pemanasan otot, latihan pernafasan, latihan tangga nada, dan pengucapan huruf 'a', 'i', 'u', 'e', dan 'o'. Kemudian proses latihan paduan suara dilanjutkan dengan diberikan bahan lagu oleh pelatih dan langsung dinyanyikan dengan iringan keyboard. Lagu-lagu yang dinyanyikan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler umumnya lagu-lagu yang berkaitan dengan lagu daerah, dan lagu populer. Selain itu, paduan suara di sekolah SMA Negeri 3 Medan aktif tampil di berbagai acara, termasuk festival, kegiatan sekolah dan acara lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Metode yang digunakan Pelatih Dalam Melatih Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMA Negeri 3 Medan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan salah satu proses penelitian yang menjadi langkah pertama dan terpenting saat melakukan penelitian. Menurut Emory dalam Sugiyono (2021:60) menjelaskan bahwa “Baik penelitian murni maupun terapan, semuanya berangkat dari masalah, hanya untuk penelitian terapan hasilnya langsung dapat digunakan untuk membuat keputusan”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan pelatih dalam melatih ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 3 Medan
2. Kendala yang dialami pelatih dalam melatih ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 3 Medan

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah merupakan ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas, sehingga penelitian lebih fokus untuk dilakukan. Menurut Sugiyono (2021:377) mengatakan “karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang diidentifikasi akan diteliti”. Maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan pelatih dalam melatih ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 3 Medan
2. Kendala yang dialami pelatih dalam melatih ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 3 Medan

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicari melalui proses penelitian. Menurut Sugiyono (2021:386) mengatakan

“Rumusan masalah merupakan panduan awal bagi penulis untuk penjelajahan pada objek yang diteliti”.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode yang digunakan pelatih dalam melatih ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 3 Medan?
2. Bagaimana kendala yang dialami pelatih dalam melatih ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 3 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2021:387) mengatakan “Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan”. Tujuan penelitian adalah ungkapan sasaran yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan pelatih dalam melatih ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 3 Medan
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami pelatih dalam melatih ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 3 Medan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian akan bermanfaat jika tujuan penelitian yang diharapkan tercapai, dan diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat luas. Menurut

Sugiyono (2021:387) mengatakan “Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat”. Dari uraian tersebut adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat memberikan informasi tentang metode yang digunakan pelatih dalam melatih ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 3 Medan
- b. Siswa dapat mengembangkan dan menambah wawasan tentang paduan suara di SMA Negeri 3 Medan

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai informasi bagi penulis untuk mengetahui metode yang digunakan pelatih dalam melatih paduan suara di sekolah SMA Negeri 3 Medan
- b. Sebagai referensi dalam melatih ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 3 Medan
- c. Sebagai bahan acuan bagi para penulis yang sama dengan hal ini, jika ingin meneliti objek yang sama, namun berbeda dari beberapa pandangan